



Pentas Manca Negara

MESKI sudah mulai ada pentas kesenian, tetap memunculkan kekhawatiran juga. Padahal bagi pelaku seni, pentas tersebut berdampak membaiknya pendapatan keluarga. Luvita Pradana Puspitasari, salah satu yang was-was.

"Covid-19 masih merebak, bahkan ada kenaikan di beberapa wilayah. Ini karena kerumunan massa. Jika pentas kesenian dibuka total, khawatirnya malah membikin parah keadaan. Walau di satu sisi mulai aktifnya panggung-panggung seni harapan para seniman, yang telah lama terdampak," papar Luvita, penari yang pernah tampil di Jepang, Thailand, dan Singapura.

Sarjana S2 Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa UGM ini mengaku beruntung, *job* pentas yang masuk di acara terbatas. Seperti seminar. Yang tidak dijubeli orang. Bagi Luvita pentas tersebut sangat berarti. "Teman-teman yang tergabung di sanggar saya bisa beraksi kembali. Semoga keadaan lekas membaik. Harapannya, seluruh dunia juga membaik. Agar kami bisa pentas lagi di manca negara," ungkap Luvita. (Lat)



Luvita Pradana

Foto: Latief Noor Rochmans

mau tahu jogja?

krjogja.com

Paling Mengerti Jogja

SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"

REKONING BCA

NO. : 126.556.5656

A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT

NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Siapa & Mengapa

Afif Nurhidayat

Jangan Ada ASN Tersangkut Hukum

BUPATI Wonosobo Afif Nurhidayat secara tegas mengatakan bahwa dirinya tidak ingin ada aparat sipil negara (ASN) maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Wonosobo yang tersangkut masalah hukum di masa kepemimpinannya. Untuk itu, dibutuhkan pendampingan sebagai langkah deteksi dini dan sikap tegas dari inspektoral sebagai pengawas internal Pemkab Wonosobo.

"Kami tidak ingin satupun ASN, ataupun kelembagaan OPD di era kami, ada yg bermasalah dengan hukum. Kami akan berusaha semaksimal mungkin dalam kerangka kapasitas kami untuk melakukan koordinasi intensif dengan pihak-pihak terkait yang senantiasa bermitra dengan Pemkab Wonosobo. Oleh karena itu, peran serta inspektoral dalam mendampingi teman-teman ASN maupun OPD menjadi sangat penting," papar Afif Nurhidayat ketika memimpin apel pegawai di lingkungan Inspektoral Pemkab Wonosobo, Senin (7/6).

Menurut Afif, inspektoral sebagai pengawas internal pemerintah daerah sudah semestinya melakukan pengawasan terhadap seluruh aktifitas penyelenggara kegiatan pemerintahan di Pemkab Wonosobo secara lebih dini dan tegas. Terkait hal itu, pihaknya atas nama pemerintah daerah tentu memberikan apresiasi yang tinggi atas kerja keras dan kerja cerdas serta disiplin dari jajaran inspektoral. "Peran inspektoral mampu menjadikan ASN di lingkup Pemkab Wonosobo *step by step*, tahap demi tahap ada peningkatan performa lebih baik. Tentunya ini merupakan hal penting dan utama bagi jajaran Inspektoral yang selama ini terus melakukan pengawasan, pendampingan dan pembinaan. Karena siapapun kita, temen-temen semua adalah ASN, yang tentunya harus tampil dengan performa yang terbaik sesuai jalur

kedisiplinan," ungkap Afif.

Disebutkan, salah satu prestasi Pemkab Wonosobo adalah dengan pencapaian penghargaan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK RI. Raihan ini, menurut Bupati merupakan hasil kerja keras dari semua pihak, dan termasuk bagian terpenting dari kerja sistemik jajaran Inspektoral. "Prestasi WTP yang sudah dicapai Pemkab Wonosobo merupakan hasil kerja keras dari semua pihak, dan termasuk bagian terpenting dari kerja-kerja sistemik jajaran inspektoral," ujarnya. (Ariswanto)

Selanjutnya, baca pembangunan Wonosobo di halaman 02.



MP-Ariswanto
Afif Nurhidayat

Garuda Harus Tetap Mengangkasa

BEBAN berat harus dipikul Garuda Indonesia. Perusahaan penerbangan plat merah tersebut tercatat memiliki utang sebesar 4,9 miliar dolar AS atau setara Rp70 triliun, meningkat sekitar Rp1 triliun setiap bulan karena terus menunda pembayaran kepada pemasok. Perusahaan juga tercatat memiliki arus kas negatif dan utang minus Rp41 triliun. Tumpukan utang tersebut disebabkan pendapatan perusahaan yang tidak bisa menutupi pengeluaran operasional.

Berdasarkan pendapatan Mei 2021, Garuda Indonesia hanya memperoleh sekitar 56 juta dolar AS dan dalam saat bersamaan harus membayar sewa pesawat 56 juta dolar AS, perawatan pesawat 20 juta dolar AS, bahan bakar avtur 20 juta dolar AS, dan gaji pegawai 20 juta dolar AS.

Senyampang dengan itu, perseroan lantas menawarkan program pensiun dini untuk para karyawan hingga 19 Juni 2021

mendatang demi menyelamatkan keuangan perusahaan yang tertekan akibat rugi dan utang. Sejauh ini, sudah ada lebih dari 100 karyawan yang mengajukan pensiun dini.

Namun belakangan, Menteri BUMN Erick Thohir mengatakan akan mempertahankan ribuan karyawan Garuda Indonesia agar tetap berada di perusahaan maskapai pelat merah tersebut. "Dari hasil laporan yang saya dapatkan bahwa kami tetap mempertahankan 1.300 pilot dan awak kabin, serta 2.300 pegawai," katanya, seperti dilansir Antara baru-baru ini.

Selain pensiun dini, sejumlah aksi yang turut dilakukan Garuda Indonesia di antaranya memaksimalkan kerja sama dengan mitra usaha guna mendorong peningkatan pendapatan. Sementara itu, dari pihak pemerintah berencana memangkas jumlah komisaris Garuda Indonesia hingga mengubah orientasi bisnis perseroan yang semula melayani rute penerbangan luar negeri

menjadi hanya berfokus pada penerbangan dalam negeri saja.

Rencana bisnis yang lain untuk mengurangi hutang Garuda adalah dengan fokus pada bisnis penerbangan domestik untuk melayani perjalanan masyarakat antarpulau di Tanah Air. "Indonesia ini negara kepulauan, jadi tidak mungkin orang Indonesia menuju pulau lain pakai kereta, pilihannya ada dua yaitu kapal laut atau penerbangan. Garuda dan Citilink akan fokus kepada pasar domestik, bukan pasar internasional," ujar Erick.

Erick merujuk database Garuda Indonesia yang didominasi penumpang tujuan daerah sebanyak 78 persen dengan pendapatan mencapai Rp 1.400 triliun. Sementara jumlah penumpang tujuan luar negeri tercatat hanya 22 persen dengan perolehan Rp 300 triliun.

Menurutnya, pembicaraan terkait perubahan bisnis Garuda Indonesia ke pasar domestik telah dilakukan

pada November 2019 hingga Januari 2020, sebelum adanya pandemi Covid-19. "Sebelum Covid-19 sebanyak 78 persen turis adalah turis lokal sebanyak Rp 1.400 triliun, turis asing hanya 22 persen, Rp 300 triliun," kata Erick.

Langkah-langkah yang dilakukan pemerintah untuk menyelamatkan Garuda Indonesia memang mendesak dilakukan. Sebab bagi bangsa Indonesia, perusahaan ini bukan sekadar (BUMN) di sektor penerbangan. Namun memiliki misi yang mulia, yakni merajut konektivitas antar pulau, antar suku, dalam bingkai NKRI.

Tentu kita tidak ingin perusahaan plat merah ini dinyatakan bangkrut, karena hal itu sangat memalukan. Kita percayakan kepada pemerintah, dalam hal ini Kementerian BUMN bersama manajemen Garuda Indonesia untuk melakukan restrukturisasi secara menyeluruh untuk menyelamatkan Garuda. Semoga Garuda tetap bisa mengangkasa. (Ogi)

Pantang Menyerah

Mogol Sekolah, Buka Lapangan Kerja

ANGKA pengangguran terdidik di Indonesia masih sangat tinggi. Pengangguran menjadi masalah serius karena dampak dari pengangguran tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah dari sisi sosial-ekonomi. Dari sisi ekonomi, adanya pengangguran menyebabkan kemakmuran masyarakat menjadi berkurang. Bahkan dari sisi sosialnya, pengangguran dapat memicu perilaku kejahatan.

Sepanjang empat tahun terakhir, pengangguran di Indonesia didominasi oleh pengangguran bagi angkatan kerja terdidik atau yang disebut dengan pengangguran terdidik. Pengangguran terdidik adalah pengangguran dari penduduk 15 tahun ke atas yang tingkat pendidikannya SMA-sederajat ke atas.

Slamet Suheri (32), salah satunya. Warga Karangdowo Klaten itu, kini menampung lebih dari 60 tenaga kerja yang membantu produksi mie sosis. Padahal latar belakang pendidikan dia hanya ilusan SD. Pernah masuk SMP, tapi pilih keluar," ujarnya seperti dikutip mukjizatkeingat.com.

Data Badan Pusat Statistik, pengangguran terdidik di Indonesia pada Agustus tahun



Slamet Suheri

2020 tercatat sebanyak 6,27 juta jiwa atau 64,24 persen dari seluruh jumlah penganggur di Indonesia. Angka tersebut melonjak drastis hingga 34,16 persen jika dibandingkan dengan Agustus tahun 2019. Meningkatnya pengangguran terdidik, salah satunya dampak pandemi COVID-19.

Pada hal sebenarnya, lulusan SMA-sederajat dan perguruan tinggi diharapkan mampu memperbaiki bangsa ini ke depannya. Namun

yang terjadi justru kita terjebak pada dilema pengangguran terdidik.

Dari data tersebut juga menjadi sebuah fenomena yang ironis mengingat bahwa berarti semakin tinggi pendidikan seseorang, peluang atau kemungkinan seseorang tersebut menjadi pengangguran pun semakin tinggi. Seseorang dengan pendidikan tinggi belum menjamin mereka akan mendapatkan suatu pekerjaan.

Semakin bengkaknya angka pengangguran terdidik tentu membuat semua pihak prihatin. Di sisi lain, Menteri Pendidikan Riset dan Teknologi, Nadiem Makarim menegaskan, pemerintah menargetkan agar para mahasiswa yang lulus bisa bertindak, mencapai kesuksesan dan berkarakter.

"Lima tahun ke depan prioritas nomor satu adalah, ada satu mahasiswa yang keluar dia bisa apa? Sukses apa? Dan karakter seperti apa?" ujar Nadiem.

Kenyataan yang terjadi, pendidikan formal belum menjamin kesuksesan seseorang menghadapi kerasnya kehidupan. Padahal ada fenomena, tak sedikit mereka yang mogol sekolah justru bisa sukses dan bahkan mampu memberi pekerjaan bagi banyak orang.

Di halaman 03, ada beberapa kisah orang berhasil meski minim pendidikan (formal).

PLESETAN PANTUN

Bawa bekal roti
Ke taman kota.
KPK digerogoti
Koruptor bersuka cita.

FA Riyanto Soepo
Semaki Gede UH 1/13
Yogyakarta 55166.

Motor merah
Melejit cepat.
Donor darah
Bikin sehat.

WA Sutanto
SDN Bendungan 3 Karangmojo
Gunungkidul 55891.

Binatang cicak
Berjumlah dua.
Aku mengayuh becak
Sejak tujuh dua.

Achmad Suparman
Bawak RT 33 RW 7
Bawak Cawas Klaten.

PEMANTUN BERUNTUNG

WA Sutanto
SDN Bendungan 3 Karangmojo
Gunungkidul 55891.

Gudeg Yu Siyem

Sembako bakal kena pajak, Yu.
Kejar setoran, Mas

Rakyat kempis-kempis, Yu
Nasib wong tipis Mas.

Harus tambah income, Yu
Semoga dimudahkan, Mas!



ILUSTRASI JOS